

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi sering digunakan pada berbagai bidang untuk mempermudah suatu pekerjaan dalam suatu instansi, termasuk di bidang keagamaan. Sebagai contoh pengelolaan zakat dan infak pada masjid Al- Mukhlisin. Zakat adalah sejumlah kadar harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Orang yang telah mengeluarkan zakat berarti dia telah membersihkan jiwa, diri serta hartanya dari hak orang lain atas apa yang ada pada miliknya serta menumbuhkan pahala[1]. Harta zakat memiliki ketentuan khusus dan hanya diberikan kepada golongan tertentu. Harta yang wajib dikeluarkan zakatnya harus mencapai haul dan nishab. Haul berarti jangka waktu dan nishab berarti batasan jumlah minimal. Ada berbagai macam zakat, seperti zakat mal atau zakat harta dan zakat fitrah.

Zakat fitrah atau sering disebut dengan zakat jiwa adalah zakat yang harus dikeluarkan oleh semua individu, termasuk anak-anak dan orang dewasa. Sedangkan zakat mal atau sering disebut dengan zakat harta, zakat yang harus dikeluarkan, jika harta yang dimiliki telah mencapai nisabnya atau batas kekayaan yang telah ditetapkan [2]. Zakat maal adalah zakat penghasilan, selanjutnya, ada beberapa jenis zakat penghasilan yaitu zakat hasil pertambangan, hasil pertanian, hasil laut, hasil ternak dan perak. Masing-masing jenis zakat memiliki ketentuan dan perhitungannya sendiri.

Sedangkan Infak berbeda dengan zakat, infak adalah bentuk pemberian yang tidak memiliki batasan jumlah tertentu yang harus dikeluarkan. Infak sangat bergantung pada kemampuan keuangan dan keikhlasan dalam memberi, namun yang terpenting adalah memenuhi hak orang lain yang ada dalam harta kita [3].

Sistem informasi yang berhubungan dengan masalah pengolahan data, merupakan suatu yang penting bagi sebuah instansi, lembaga maupun organisasi. Organisasi dalam bidang keagamaan juga membutuhkan pengolahan data informasi salah satunya masjid. Saat ini banyak masjid-masjid yang berlomba-lomba dalam meningkatkan pelayanan kepada jamaah masjid melalui informasi, namun masih banyak masjid-masjid yang masih melakukan semua kegiatan dan transaksi secara konvensional yang berpotensi terjadinya kekeliruan, kesalahan, kurang cepat dan tidak efisien.

Data dan informasi adalah sesuatu yang teramat penting dan berharga dalam sebuah organisasi. Pengelolaan data dan informasi yang akurat dan cepat dapat membantu tumbuh kembangnya sebuah organisasi. Maka dari itu, pengelolaan data dan informasi dipandang penting demi kelancaran sebuah pekerjaan dan untuk menganalisa perkembangan dari pekerjaan itu sendiri. Untuk pengelolaan data dan informasi dibutuhkan sebuah sistem aplikasi terkomputerisasi. Sehingga dengan sistem aplikasi yang telah terkomputerisasi dan ditunjang dengan program aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan akan dapat mengelola data-data yang lebih cepat dan akurat dibandingkan sistem sebelumnya. Sistem aplikasi juga sangat dibutuhkan dalam pengelolaan zakat dan infak pada masjid seperti di Masjid Al-Mukhlisin.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh wagino (2020), dengan judul Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Pengelola masjid sabilal Banjarmasin yang sekarang ini masih manual dalam pengelolaannya, oleh karena itu agar dalam pengelolaannya menjadi terkomputerisasi maka dibuatkannya Sistem Informasi Pengelolaan Manajemen Pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengelolaan manajemen pada badan pengelola masjid sabilal Muhtadin Banjarmasin merasa sangat terbantu, misalkan dalam mengarsipkan data pengurus masjid, khas masuk, khas keluar,

data penceramah, data imam sholat wajib, imam sholat jumat dan khatib serta pengelolaan penggunaan aula serbaguna menjadi terkomputerisasi [4].

Masjid Al-Mukhlisin merupakan masjid yang berada di Desa Rantau Panjang. Masjid memiliki fungsi sebagai tempat ibadah, oleh karena itu dapat ditemui berbagai aktivitas keagamaan seperti membayar Zakat Mal, Zakat Fitrah, Infak, Kurban, Perayaan Hari Besar Islam, kultum (Kuliah Tujuh Menit) Pada Bulan Ramadhan, Yayasan Kebun Masjid. Pengelolaan yang ada pada Masjid Al-Mukhlisin masih kurang efektif dan efisien. Pencatatan data masih menggunakan cara yang manual sehingga pengelolaannya sangat tidak efisien dan rentan terjadi kesalahan. Pendataan masih ditulis di buku kemudian dibukukan dan membuat laporan dari data yang telah terkumpul tersebut. Pengurus masjid harus menyusun data secara manual dengan durasi waktu yang tidak sebentar dan kemungkinan kerugian lainnya seperti ketelitian yang kurang akurat, lembaran buku hilang, dan lain-lain. Serta pihak masjid kesulitan dalam rekapitulasi maupun pencarian data di masjid tersebut jika dibutuhkan sewaktu-waktu karena menggunakan proses yang masih manual.

Dari permasalahan yang telah diuraikan, perlu dibuat sistem informasi pengelolaan pada masjid yang dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi. Dengan dibangunnya sistem ini bertujuan untuk mempermudah dalam pendataan sehingga proses menjadi lebih cepat, efisien dan akurat. sistem ini juga bertujuan untuk memudahkan dalam mengelola dan mencari data yang telah di input jika dibutuhkan sewaktu-waktu dan mempermudah dalam pembuatan laporan. Dengan demikian judul penelitian yang dilakukan adalah **“Sistem Informasi Pengelolaan Pada Masjid Al-Mukhlisin Berbasis Web”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah di antaranya yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana membantu pegawai masjid untuk menginput data dan menyajikan laporan pada Masjid Al-Mukhlisin menjadi lebih baik ?
2. Bagaimana analisis dan perancangan Sistem Informasi Pada Masjid Al-Mukhlisin?
3. Bagaimana mengimplementasikan web Sistem Informasi Pengelolaan Pada Masjid Al-Mukhlisin ?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Adapun ruang lingkup permasalahan yang penulis lakukan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di Masjid Al-Mukhlisin Desa Rantau Panjang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.
2. Sistem ini hanya membahas bagaimana menginput data dan menyajikan laporan tetapi tidak menyediakan perhitungan menyeluruh pada Masjid Al-Mukhlisin.
3. Sistem informasi yang dirancang dalam Pengelolaan Masjid Al-Mukhlisin menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL untuk penyimpanan data.

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Membuat sebuah Sistem Informasi Pengelolaan Pada Masjid Al-Mukhlisin berbasis web.
2. Dapat memberikan solusi seperti kehilangan catatan yang dapat mempersulit pengurus masjid dalam mendata .

3. Untuk mengetahui perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Pada Masjid Al-Mukhlisin berbasis web.

1.5 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Dapat membantu dan memudahkan dalam Pengelolaan data Pada Masjid Al-Mukhlisin.
2. Dapat mempermudah dalam menyajikan laporan Pada Masjid Al-Mukhlisin.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi adalah cara himpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Pengamatan atau observasi merupakan salah satu teknik pencarian data yang paling efektif untuk pemahaman suatu sistem. Pengamatan dilakukan secara langsung di Masjid Al-Mukhlisin.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara atau Interview yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung kepada pihak yang terkait. Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yang melibatkan manusia sebagai objek (pelaku, narasumber). Tujuan wawancara ini untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebgayaan besar berisi pendapat, sifat dan pengalaman pribadi. Wawancara ini dilakukan dengan pihak

terkait pengguna dari pegawai Masjid Al-Mukhlisin untuk memenuhi kebutuhan pembuatan aplikasi.

3. Studi Kepustakaan (Library Research)

Pengumpulan data yang sesuai ataupun mempelajari masalah yang berkaitan dengan judul penelitian dan yang berhubungan dengan pembuatan program yang menggunakan PHP dan MySQL.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab, masing-masing bab diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 ada beberapa yang akan dibahas di antaranya adalah latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori-teori dasar atau umum dan teori khusus sebagai dasar melakukan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, mulai dari awal sampai dengan selesainya penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Selanjutnya bab ini berisi analisa dan perancangan sistem berjalan serta sistem yang akan diusulkan, dan desain sistem secara global.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Di bab ini berisi tentang bagaimana mengimplementasikan aplikasi berdasarkan analisa dan perancangan pada bab sebelumnya dan pengujian aplikasi yang dibuat.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini memberikan kesimpulan dari penjelasan bab-bab sebelumnya, sehingga dari kesimpulan bisa memberikan saran yang berguna untuk pengembangan sistem yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

Pada dasarnya sistem adalah suatu kerangka dari prosedur- prosedur yang saling berhubungan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk membantu mengambil keputusan manajemen operasi perusahaan dari hari ke hari serta menyediakan informasi yang layak untuk pihak di luar perusahaan [6].

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu [7]. Ada 3 elemen yang membentuk sebuah sistem yaitu :

1. Input segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses.
2. Proses bagian yang melakukan perubahan dari input menjadi output yang berguna, misalnya berupa informasi dan produk, tetapi juga bisa berupa hal-hal yang tidak berguna, misalnya sisa pembuangan atau limbah.
3. Output hasil dari pemrosesan, misalnya berupa suatu informasi, saran, cetakan laporan, dll. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan sistem adalah cara yang kita lakukan untuk mencapai tujuan yang telah kita buat mulai dari menginput sesuatu memprosesnya kemudian menghasilkan [8]

Dari hasil tinjauan konsep dasar sistem, peneliti dapat menyimpulkan bahwa konsep dasar sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama- sama untuk melakukan suatu kegiatan tertentu untuk

mencapai tujuan tertentu . Segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk di proses.

2.2 Konsep Dasar Informasi

Konsep dasar informasi yaitu bahwa informasi sebagai sebuah data yang telah dilakukan pengolahan menjadi suatu bentuk yang lebih berarti serta berguna bagi penggunaannya dalam pengambilan keputusan baik untuk masa kini atau yang akan datang [9].

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. Dari uraian tentang informasi ada 3 hal penting yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Informasi merupakan hasil pengolahan data.
2. Memberikan makna atau arti.
3. Berguna atau bermanfaat dalam meningkatkan kepastian [10].

Konsep dasar informasi yaitu bahwa informasi sebagai sebuah data yang telah dilakukan pengolahan menjadi suatu bentuk yang lebih berarti serta berguna bagi penggunaannya dalam pengambilan keputusan baik untuk masa kini atau yang akan datang, Manfaat dari adanya informasi ini yaitu untuk mengurangi kesalahan dalam mengambil suatu keputusan. Informasi digunakan oleh seluruh pengguna artinya tidak hanya digunakan oleh satu orang saja [11].

Dari hasil tinjauan konsep dasar informasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa konsep dasar informasi merupakan sebuah data yang telah dilakukan pengolahan menjadi suatu bentuk yang lebih berarti serta berguna bagi penggunaannya dalam pengambilan

keputusan baik untuk masa kini atau yang akan datang, Manfaat dari adanya informasi ini yaitu untuk mengurangi kesalahan dalam mengambil suatu keputusan.

2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi. Sistem informasi memiliki komponen-komponen yang terdapat , didalamnya yaitu terdiri dari blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data blok kendali [12].

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerialm dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan- laporan yang dibutuhkan [13]. Berikut ini adalah beberapa komponen penyusun sistem informasi

1. Komponen input/masukan

Input merupakan data yang masuk kedalam sistem informasi. Komponen ini merupakan bahan dasar dalam pengolahan informasi. Data untuk sistem informasi perlu ditangkap dan dicatat dalam dokumen dasar. Dokumen dasar merupakan formulir yang digunakan untuk menangkap (capture) dari data yang terjadi, yang selanjutnya data tersebut dimasukkan kedalam sistem informasi (data entry).

2. Komponen model

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi berasal dari data yang diambil dari basis data yang diolah melalui model-model tertentu.

3. Komponen output/keluaran

Output adalah produk yang dihasilkan dari sistem informasi yang berguna bagi para pemakainya.

4. Komponen teknologi

Komponen teknologi merupakan komponen penting dalam sistem informasi. Tanpa ada teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu.

5. Komponen basis data

Basis data (database) adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat memanipulasinya [14].

Dari hasil tinjauan sistem informasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi merupakan kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi.

2.4 Pengertian Zakat

Zakat menurut bahasa artinya suci dan subur, sedangkan menurut istilah ialah mengeluarkan sebagian dari harta benda atas perintah Allah SWT sebagai shadaqah wajib kepada mereka yang telah ditetapkan menurut syarat – syarat yang telah ditentukan oleh hukum Islam [15].

Zakat adalah salah satu unsur dari rukun Islam. Ditempatkan pada unsur yang ketiga atau yang paling tengah. Merupakan satu-satunya unsur rukun Islam yang langsung berkenaan dengan perekonomian umat Islam. Zakat bertujuan untuk mengatasi kesenjangan sosial antara si kaya dengan si miskin. Selain itu, zakat juga dapat mempererat hubungan antara manusia dengan sang pencipta [16].

Berikut adalah Jenis-jenis zakat :

1. Zakat Fitrah

zakat fitrah adalah jenis zakat yang wajib dibayarkan umat muslim ketika bulan Ramadan atau hari raya Idulfitri datang.

2. Zakat Mal (harta)

Zakat maal adalah zakat penghasilan, selanjutnya, ada beberapa jenis zakat penghasilan yaitu zakat hasil pertambangan, hasil pertanian, hasil laut, hasil ternak, perak, dan ternak. Masing-masing jenis zakat memiliki ketentuan dan perhitungannya sendiri.

3. Emas dan Perak

Ketentuan zakat yang pertama adalah ketentuan zakat emas dan perak. Anda diwajibkan membayar zakat yang cukup nisabnya dan telah dimiliki selama setahun.

4. Binatang Ternak

Hewan ternak yang terkena wajib zakat adalah dengan hewan yang memberikan manfaat bagi manusia, digembalakan, mencari makan sendiri melalui gembala, telah dimiliki satu tahun dan mencapai nishab. Masing-masing hewan ternak berbeda-beda.

5. Zakat Perdagangan atau Tijarah

Zakat perdagangan atau zakat tirakat yaitu zakat yang berkaitan dengan komoditas perdagangan. Zakat ini memiliki ketentuan yakni diambil dari modal, dan dihitung dari total penjualan barang sebesar 2,5 persen.

Terdapat delapan golongan yang berhak menerima pendistribusian zakat antara lain [15]:

1. Fakir

2. Miskin

3. Amil

4. Muallaf

5. Budak

6. Gharim
7. Fisabilillah
8. Ibnu sabil

Dari hasil tinjauan penjelasan zakat, peneliti dapat menyimpulkan Zakat merupakan unsur dari rukun Islam yang langsung berkenaan dengan perekonomian umat Islam dan mengatasi kesenjangan sosial antara si kaya dengan si miskin.

2.5 Pengertian Infak

Kata Infak berasal dari kata anfaqo-yunfiq, artinya membelanjakan atau membiayai, arti infak menjadi khusus ketika dikaitkan dengan upaya realisasi perintah-perintah Allah [17].

Infak menurut istilah berarti mengeluarkan sebagian harta dari pendapatan atau penghasilan untuk kepentingan yang di perintahkan dalam ajaran Islam, infak tidak mengenal nishob (jumlah harta yang harus dikeluarkan), selain itu infak berhak di berikan kepada siapapun bukan hanya mustahiq [18].

Infaq berbeda dengan zakat, infak merupakan pemberian yang tidak ada nishabnya sedangkan zakat sebaliknya. Besar kecilnya sangat bergantung kepada keuangan dan keikhlasan dalam memberi, yang terpenting adalah hak orang lain yang ada dalam harta kita sudah dikeluarkan [19].

Dari hasil tinjauan penjelasan inpak yang telah dipaparkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa inpak merupakan mengeluarkan sebagian harta dari pendapatan atau penghasilan untuk kepentingan yang di perintahkan dalam ajaran Islam, infak tidak mengenal nishob (jumlah harta yang harus dikeluarkan), selain itu infak berhak di berikan kepada siapapun bukan hanya mustahiq.

2.6 Pengertian Kurban

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian Qurban adalah persembahan kepada tuhan (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari lebaran haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepadanya [16].

Qurban atau disebut juga Udhiyah atau Dhahiyyah secara harfiah berarti hewan sembelihan. Sedangkan ritual kurban adalah salah satu ritual ibadah pemeluk agama Islam, dimana dilakukan penyembelihan binatang ternak untuk dipersembahkan kepada Allah. Ritual kurban dilakukan pada bulan dzulhijjah pada penanggalan Islam, yakni pada tanggal 10 (hari nahr) dan 11,12 dan 13 (hari tasyrik) bertepatan dengan Hari Raya Idul Adha [16].

Dari hasil tinjauan penjelasan qurban yang telah dipaparkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa qurban merupakan merupakan salah satu cara ibadah umat Islam dengan menyembelih hewan tertentu pada waktu yang ditentukan yaitu pada hari raya Idul Adha.

2.7 Perayaan Hari Besar Islam

Peringatan hari besar Islam adalah kegiatan memperingati hari besar Islam dengan maksud dan tujuan untuk syiar islam serta mengagali arti dan makna yang pernah terjadi [17].

Nama-nama hari besar Islam yang dimaksud diantaranya [17].

1. Tahun Baru Islam

1 Muharram diperingati oleh umat Islam di dunia. Tanggal tersebut merupakan penanggalan baru dalam tahun baru Islam. Tahun baru Islam dimulai pada bulan Muharram. Jadi, lembaran amal dan perilaku manusia bagi umat Islam dimulai dari tanggal 1 Muharram.

2. Maulid Nabi Muhammad SAW

Maulid Nabi adalah hari kelahiran Nabi Muhammad. Perayaannya jatuh pada setiap tanggal 12 Rabiul Awal Tahun Hijriah. Sebenarnya,

3. Perayaan Isra Mi'raj

Isra' Mi'raj adalah hari raya untuk memperingiti peristiwa yang konon menjadi titik tolak diwajibkannya shalat lima waktu bagi umat Islam.

4. Peringatan malam Nuzulul Qur'an

Hari Nuzulul Qur'an adalah hari untuk memperingati turunnya Wahyu Al-Qur'an yang pertama kali, sebanyak lima ayat (Surah Al-Alaq ayat 1-5). Wahyu yang pertama kali turun itu jatuh pada tanggal 17 Ramadhan.

2.8 Kultum (Kuliah Tujuh Menit) Ramadhan

Kultum adalah sebuah istilah dari dakwah atau ceramah (agama) secara singkat yang biasanya diadakan di bulan suci ramadhan (dalam agama Islam). Tujuh menit dalam istilah kultum tidak menjadi patokan bahwa kultum harus diadakan selama tujuh menit, tujuh menit disini menggambarkan singkatnya waktu untuk menyampaikan materi atau ilmu dakwah [17].

Kultum ramadhan merupakan penyampaian nilai-nilai maupun pesan-pesan syiar agama islam yang mengarah pada perbuatan amar ma'ruf nahi munkar. Kegiatan ini rutin dilakukan oleh umat Islam selama bulan suci Ramadhan untuk memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam dan memperkuat iman [17].

Dari hasil tinjauan penjelasan yang telah dipaparkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kultum ramadhan merupakan kegiatan yang dilakukan pada bulan ramadhan yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang ajaran islam.

2.9 Alat Bantu Perancangan Sistem

Alat bantu perancangan merupakan yang digunakan untuk merancang sistem yang akan dibuat. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap merancang suatu sistem informasi dan program adalah membuat usulan pemecahan masalah secara logikal sesuai dengan permasalahan yang ada.

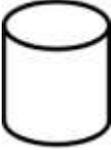
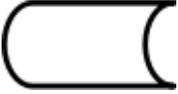
2.9.1 Aliran Sistem Informasi (ASI)

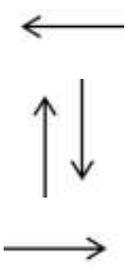
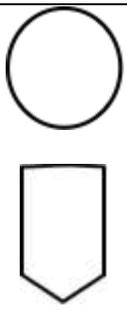
Aliran sistem informasi sangat berguna untuk mengetahui permasalahan yang ada pada suatu sistem. Dari sini dapat diketahui apakah sistem informasi tersebut masih layak dipakai atau tidak, masih manual atau komputerisasi. Jika sistem informasinya tidak layak lagi maka perlu adanya perubahan dalam pengolahan datanya sehingga menghasilkan informasi yang cepat dan akurat serta keputusan yang lebih baik [20].

Aliran Sistem Informasi merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Untuk itu dibutuhkan pedoman-pedoman untuk membuat Aliran Sistem Informasi (ASI) [21].

Tabel 2. 1 Simbol-Simbol Aliran Sistem Informasi

SIMBOL	NAMA	FUNGSI
	Dokumen	Digunakan untuk prorasi input
	Kegiatan Manual	Menunjukkan pekerjaan manual

SIMBOL	NAMA	FUNGSI
	Kartu Plong	Menunjukkan input/output yang menggunakan kartu plong
	Proses	Menunjukkan kegiatan proses dari operasi program komputer
	Operasi Luar	Menunjukkan operasi yang dilakukan di luar proses operasi komputer
	Hardisk	Menunjukkan input/output menggunakan hardisk
	Diskette	Menunjukkan input/output menggunakan diskette
	Keyboard	Menunjukkan input/output menggunakan online keyboard
	Display	Menunjukkan output yang ditampilkam di monitor

SIMBOL	NAMA	FUNGSI
	Garis Air	Menunjukkan arus dari proses
	Penghubung	menunjukkan penghubung ke halaman yang masih atau ke halaman lain

Sumber : [22].

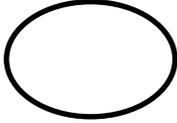
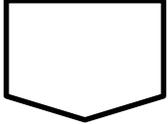
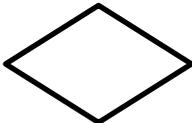
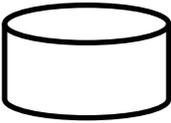
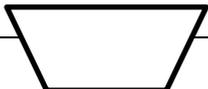
2.9.2 Flowchart

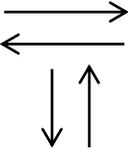
Bagan alir atau flowchart merupakan alat bantu berbentuk grafik yang dapat digunakan untuk menunjukkan urutan urutan kegiatan dari sistem informasi berbasis komputer [23].

Tujuan penggunaan flowchart adalah untuk menggambarkan suatu tahapan penyelesaian masalah secara sederhana, terurai dan rapi dengan menggunakan simbol-simbol yang standar yang dapat di mengerti oleh programmer. Tahapan penyelesaian masalah yang disajikan harus tepat, sederhana, dan jelas [24].

Tabel 2. 2 Simbol-Simbol Flowchart

Simbol	Keterangan
	Simbol yang menyatakan bagian dari program (sub program).

Simbol	Keterangan
	<p>Simbol masukan atau keluaran dari atau ke sebuah pita magnetic.</p>
	<p>Simbol input/output yang mendefinisikan masukan dan keluaran proses</p>
	<p>Simbol konektor untuk menyambung proses pada lembar kerja yang sama.</p>
	<p>Simbol konektor untuk menyambung proses pada lembar kerja yang berbeda.</p>
	<p>Simbol masukan atau keluaran dari atau ke sebuah dokumen.</p>
	<p>Simbol untuk memutuskan proses lanjutan dari kondisi tertentu.</p>
	<p>Simbol database atau basis data.</p>
	<p>Simbol yang menyatakan piranti keluaran, seperti layar monitor, printer, dll.</p>
	<p>Simbol yang mendefinisikan proses yang</p>

Simbol	Keterangan
	dilakukan secara manual.
	Simbol untuk menghubungkan antar proses atau antar simbol.

Sumber : [25]

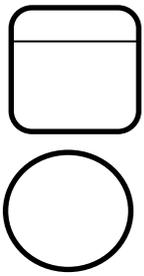
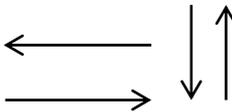
2.9.3 Diagram konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks memperlihatkan sistem yang dirancang secara keseluruhan, semua external entity harus digambarkan sedemikian rupa, sehingga terlihat data yang mengalir pada input-proses-output [26].

Context Diagram merupakan data flow diagram yang menggambarkan garis besar operasional sistem. Konteks Diagram menggambarkan hubungan sistem dengan entitas-entitas diluar sistem. Context Diagram memperlihatkan sistem sebuah proses. Tujuannya adalah memberikan pandangan umum sistem. Context Diagram memperlihatkan sebuah proses yang berinteraksi dengan lingkungan luarnya. Ada pihak luar yang memberikan masukan dan pihak yang menerima keluaran sistem [27].

Tabel 2. 3 Simbol Diagram Context

No	Simbol	Keterangan
1		Kesatuan Merupakan kesatuan luar Luar (<i>EksternalEntity</i>) sistem yang dapat berupa orang,

		organisasi atau sistem lainya yang berada diluar lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output sistem.
2		Proses (<i>Process</i>) - Kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh, mesin atau komputer dari suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses
3		Arus Data (<i>Data Flow</i>) Arus data mengalir diantara proses, simpanan data dan kesatuan Arus data 1831 menunjukan arus data dari yang masuk ke dalam proses Sistem

Sumber : [28]

2.9.4 Data Flow Diagram (DFD)

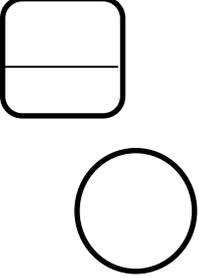
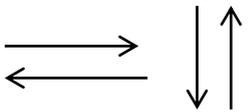
DFD adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas yang dapat diakses oleh MDS, Admin/Petugas, dan Manager [29].

Data flow diagram (DFD) atau diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Data flow diagram dapat memudahkan pemakai (user) yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan [30].

Data Flow Diagram (DFD) merupakan alat bantu program untuk menggambarkan sistem secara lengkap dan jelas, baik sistem yan sudah ada maupun sistem yang masih

dalam rancangan. Data Flow Diagram (DFD) ini menjelaskan mengenai aliran data, informasi proses, basis data dan sumber tujuan data yang dilakukan oleh sistem [31].

Tabel 2. 4 Simbol-Simbol DFD

No	Simbol	Keterangan
1		Kesatuan Luar (<i>externalEntity</i>) = merupakan kesatuan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada diluar lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output sistem.
2		Proses. Simbol ini digunakan untuk Melakukan proses pengolahan data, yang menunjukkan suatu kegiatan yang mengubah aliran data yang masuk menjadi keluaran.
3		Penyimpana Data/ <i>Data Store</i> merupakan tempat penyimpanan dokumen- dokumen atau <i>file-file</i> yangdibutuhkan.
4		Aliran data menunjukkan arus data dalam proses.

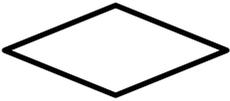
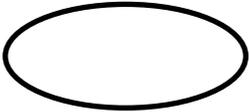
Sumber : [32]

2.6.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi [33].

ERD adalah jenis model basis data berdasarkan pengertian suatu entitas dunia nyata dan hubungan di antara mereka. Kita dapat memetakan skenario dunia nyata ke model database hubungan antar entitas. Model hubungan entitas ini menciptakan satu set entitas dengan atributnya, satu set konstrain dan relasi di antara keduanya [34].

Tabel 2. 5 Simbol-Simbol ERD

Simbol	Keterangan
	Entitas yaitu kumpulan dari objek yang dapat di indentitaskan secara unik.
	Relasi, yaitu hubungan yang terjadi antara salah satu lebih entitas. Jenis hubungan antara lain, <i>one to one</i> , <i>one to many</i> , <i>many to many</i> .
	Atribut, yaitu karakteristik dari entitas atau relasi yang merupakan penjelasan detail tentang entitas.
	Hubungan antara entitas dengan atributnya dan himpunan entitas dengan himpunan relasi.

Sumber [35]

2.10 Alat Bantu Program

Alat bantu program merupakan yang digunakan untuk membuat sistem yang akan dibuat. Alat bantu program membantu dalam pengerjaan atau pengembangan aplikasi bersarkan kebutuhan dalam membuat usulan dan pemecahan masalah yang ada.

2.10.1 *Hypertext Markup Language (HTML)*

HTML adalah sebuah bahasa untuk menampilkan halaman sebuah *website*. HTML merupakan singkatan dari *Hyper Text Markup Language*. HTML bukan termasuk dalam bahasa pemrograman, tetapi HTML adalah "*markup language*", "*markup language*" ini merupakan sekumpulan "*tag*". "*Tag*" inilah yang digunakan untuk menampilkan halaman *website* dalam tampilan tertentu [36].

HTML adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk pembuatan halaman website agar dapat menampilkan berbagai informasi baik tulisan maupun gambar pada sebuah web browser [37].

HTML adalah sebuah bahasa untuk menampilkan halaman sebuah website. HTML merupakan singkatan dari *Hyper Text Markup Language*. HTML bukan termasuk dalam bahasa pemrograman, tetapi HTML adalah "*markup language*", "*markup language*" ini merupakan sekumpulan "*tag*". "*Tag*" inilah yang digunakan untuk menampilkan halaman website dalam tampilan tertentu [38].

2.10.2 Cascading Style Sheets (Css)

CSS atau *Cascading Style Sheets* merupakan aturan untuk mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam, tanpa CSS website tidak akan memiliki tampilan yang rapi. CSS dipakai untuk memformat tampilan web seperti *style heading, border, navbar, body text, footer, images, sidebar*, dan *style* lainnya dengan tujuan supaya tampilan halaman web lebih elok untuk dilihat, yang dibuat menggunakan bahasa HTML dan XHTML untuk dapat digunakan bersama-sama di dalam beberapa *file* (berkas) [39].

Cascading Style Sheets (CSS) adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk mendukung pembuatan website agar memiliki tampilan yang lebih menarik dan terstruktur. CSS dikembangkan oleh W3C. organisasi yang

mengembangkan teknologi internet. Tujuannya tak lain untuk mempermudah proses penataan halaman web [40].

2.10.3 JavaScript

JavaScript adalah bahasa yang digunakan untuk membuat program yang digunakan agar dokument HTML yang ditampilkan pada sebuah Browser menjadi lebih interaktif, tidak sekedar indah saja. JavaScript memberikan beberapa fungsionalitas ke dalam halaman web, sehingga dapat menjadi sebuah program yang disajikan dengan menggunakan antar muka web [41].

Javascript adalah bahasa yang berbentuk kumpulan skrip yang pada fungsinya berjalan pada suatu dokumen HTML. Bahasa ini adalah bahasa pemrograman untuk memberikan kemampuan tambahan terhadap bahasa HTML dengan mengizinkan pengeksekusian perintah perintah di sisi user, yang artinya di sisi browser bukan di sisi server web. Javascript bergantung kepada browser (navigator) yang memanggil halaman web yang berisi skrip-skrip dari Javascript dan tentu saja terselip di dalam dokumen HTML [42].

2.10.4 Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah web dan bisa digunakan pada html. PHP singkatan dari Hypertext Preprocessor yang digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen HTML [43]

PHP singkatan dari Hypertext Preprocessor yang merupakan server-side programing, yaitu bahasa pemrograman yang diproses di sisi server. Fungsi utama PHP dalam membangun website adalah untuk melakukan pengolahan data pada database. Data website akan dimasukkan ke database, diedit, dihapus, dan ditampilkan pada website yang diatur oleh PHP [44].

2.10.5 XAMPP

Xampp (Windows/Linux) Apache MySQL PHP dan Perl merupakan paket server web PHP dan database MySQL yang paling populer dikalangan pengembang web dengan menggunakan PHP dan MySQL sebagai databasenya. Melalui program ini, programmer web dapat menguji aplikasi web yang dikembangkan dan mempresentasikannya ke pihak lain secara langsung dari komputer, tanpa perlu terkoneksi ke internet [45].

Xampp adalah sebuah aplikasi yang dapat menjadikan komputer kita menjadi sebuah server. Kegunaan Xampp ini untuk membuat jaringan local sendiri dalam artian kita dapat membuat website secara offline untuk masa coba-coba di komputer sendiri. Jadi fungsi dari Xampp server itu sendiri merupakan server website kita untuk cara memakainya. Disebut server karena dalam hal ini komputer yang akan kita pakai harus memberikan pelayanan untuk mengakseskan web, untuk itu komputer kita harus menjadi server [46].

2.10.6 Web Browser

Web browser adalah aplikasi yang digunakan untuk menampilkan halaman web beserta kontennya. Beberapa aplikasi browser yang dapat digunakan antara lain Internet Explorer, Firefox, Chrome dan Opera. Web browser yang paling terkenal penggunaannya adalah Internet Explorer dan Mozilla Firefox [47].

web browser adalah aplikasi yang perangkat lunak yang digunakan untuk mengambil dan menyajikan sumber informasi web. Sumber informasi web diidentifikasi dengan Uniform Resource Identifier (URI) yang dapat terdiri dari halaman web, video, gambar, ataupun konten lainnya [48].

2.10.7 MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: database management system) atau DBMS yang multithread dan

multi-user. Mysql fleksibel dengan berbagai pemrograman, memiliki security yang baik dan perkembangan softwarena yang cukup cepat [49].

MySQL merupakan sebuah Relational Database Management System (RDBMS) yang bersifat open source. Perangkat lunak database pada umumnya disandingkan dengan bahasa pemrograman server web seperti PHP atau JSP. MySQL (My Structured Query Language) adalah sebuah program pembuat dan pengelola database atau yang sering disebut dengan DBMS (Database Management System), sifat DBMS ini ialah open source. Selain itu MySQL juga merupakan Program pengakses database yang bersifat jaringan, sehingga bisa digunakan untuk aplikasi Multi User [50].

2.11 Database

Database merupakan kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer yang secara sistematis agar dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer. Secara konsep Database berupa kumpulan dari data-data yang membentuk file yang antara satu dan lainnya terhubung dengan tatacara tertentu untuk membentuk data baru [51].

Database Merupakan media penyimpanan data supaya bisa dilakukan pelaksanaan dengan mudah dan cepat. Fungsi utamanya untuk memelihara data yang sudah diolah.

1. “My Structure Query (MySQL) merupakan aplikasi pembuat dan pengelola basis data atau Database Management System (DBMS)”.
2. PhpMyAdmin merupakan software opensource yang digunakan untuk menangani administrasi basis data MySQL melalui jaringan lokal maupun internet. phpMyAdmin mendukung berbagai operasi MySQL antara lain mengelola basis data, tabel-tabel, field-field, relasi-relasi, pengurutan data, pengguna, dan perijinan [52].

Database adalah sekumpulan file data yang saling berhubungan dan diorganisasi sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat diakses dengan mudah dan cepat dan diproses menjadi sebuah informasi yang lebih bermanfaat. Dalam database, data yang ada tidak hanya disimpan begitu saja dalam sebuah media penyimpanan, tetapi dikelola dan diolah oleh sebuah sistem database yang disebut Database Management System [53].

Dari hasil tinjauan penjelasan database, peneliti dapat menyimpulkan Database merupakan sekumpulan file data yang saling berhubungan dan diorganisasi sehingga data tersebut dapat diakses dengan mudah dan cepat dan diproses menjadi sebuah informasi yang lebih bermanfaat. My Structure Query (MySQL) dan PhpMyAdmin merupakan software opensource yang digunakan untuk menangani administrasi basis data MySQL.

BAB 3

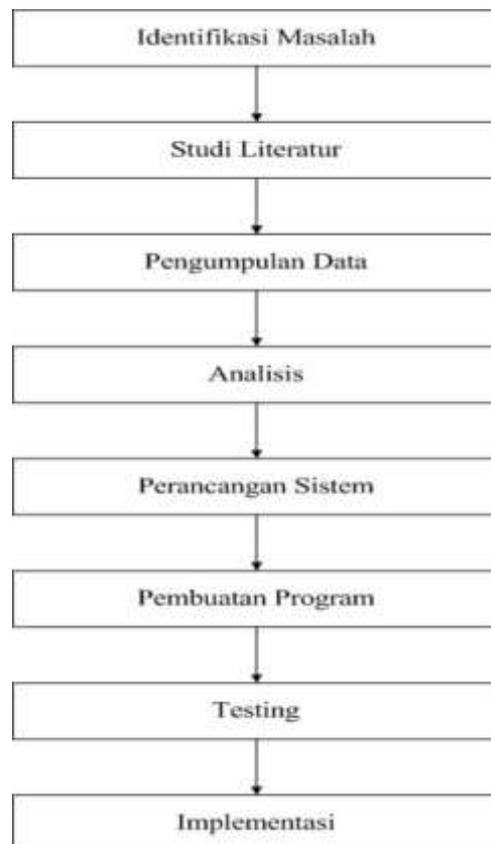
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan [54].

3.2 Kerangka Kerja Penelitian

Pada bab ini diuraikan metodologi penelitian dan kerangka kerja penelitian. Kerangka kerja penelitian ini merupakan tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti gambar 3.1 di bawah ini :



gambar 3 1 Kerangka Kerja Penelitian

Langkah-langkah tahapan kerangka kerja penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Kebutuhan dari keseluruhan sistem informasi pengelolaan zakat dan infaq di masjid Al-mukhlisin harus diidentifikasi. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian adalah memantau, menjabarkan dan menyimpulkan untuk memenuhi permasalahan pada lingkungan Masjid Al-mukhlisin langkah pertama adalah dengan memantau secara langsung ke lokasi.

2. Studi Literatur

Setelah selesai diidentifikasi, maka selanjutnya dipelajari literature yang berhubungan dengan permasalahan. Kemudian literature yang dipelajari tersebut diseleksi supaya dapat menentukan literature yang didapatkan dari jurnal, artikel, dan buku yang berhubungan dengan pendukung penelitian.

3. Pengumpulan Data

Setelah dari tahapan literatur maka selanjutnya dilakukan pengumpulan data, pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

4. Analisis

Analisis dilakukan untuk kebutuhan sistem peneliti melakukan analisis untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Setelah melakukan analisa permasalahan, maka ditemukan bahwa dalam mengelola data zakat dan infaq masih di lakukan secara manual sehingga dinilai kurang efektif dalam pengelolaan data tersebut.

5. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan yang merancang sistem yang akan dibuat berdasarkan tahapan sebelumnya yang mengacu kepada kebutuhan sistem dan

pengembangan sistem yang akan ditetapkan secara efektif dan efisien sehingga sistem yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

6. Pembuatan Program

Pembuatan program tahap ini dilakukan berdasarkan apa yang telah dirancang untuk menghasilkan sebuah sistem yang telah dirancang sebuah sistem yang sesuai dengan kebutuhan.

7. Testing

Merupakan tahapan pengujian sistem yang sudah dibuat sebelum diterapkan untuk mengetahui apakah sistem tersebut sudah siap untuk diterapkan atau masih perlu adanya perbaikan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode black box hal ini dilakukan terjadinya kesalahan dan yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

8. Implementasi

Selanjutnya setelah lolos dari tahapan testing atau pengujian, maka tahapan selanjutnya adalah implementasi atau penerapan dari sistem yang telah dibuat.